

BAB IV

SIMPULAN

Dari hasil pengolahan data, dapat diperoleh kesimpulan terkait kinerja keuangan PT Garuda Indonesia periode 2019 – Q3 2021 sebagai berikut :

1. Dari sisi likuiditas, PT Garuda Indonesia menunjukkan likuiditas yang kurang baik. Tren penurunan rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*) mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya relatif lemah.
2. Dari sisi profitabilitas, PT Garuda Indonesia menunjukkan profitabilitas yang kurang baik. Tren penurunan rasio profitabilitas (*operating profit margin* dan *net profit margin*) mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih tergolong lemah.
3. Dari sisi solvabilitas, PT Garuda Indonesia menunjukkan solvabilitas yang kurang baik. Tren peningkatan nilai *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* yang bernilai mengindikasikan bahwa jumlah hutang perusahaan terus meningkat yang menyebabkan ekuitas perusahaan bernilai negatif.
4. Dari sisi aktivitas, PT Garuda Indonesia menunjukkan aktivitas yang kurang baik. Tren penurunan nilai rasio *total asset turnover* menandakan penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan tidak begitu efisien. Kemudian tren

5. kenaikan rasio *working capital turnover* menandakan pemanfaatan modal kerja perusahaan sedikit mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan walaupun modal kerja masih mencatatkan nilai negatif.

Berdasarkan olahan data prediksi kebangkrutan PT Garuda Indonesia Tbk periode 2019 – Q3 2021 menggunakan Altman Z-Score Modifikasi, disimpulkan bahwa PT Garuda Indonesia tergolong pada kondisi *financial distress* dan berpotensi mengalami kebangkrutan. Hal ini dikarenakan rata-rata hasil z-score perusahaan sebesar (-3,657). Penyebab kecilnya nilai z-score perusahaan dikarenakan beberapa variabel rasio yang digunakan bernilai kurang dari 1 (satu). Berikut penjabaran masing-masing variabel tersebut;

1. X_1 (*Working Capital to Total Assets*) PT Garuda Indonesia rata-rata bernilai negatif. Sehingga dalam perhitungan z-score, variabel ini menyumbang skor negatif terendah dengan nilai rata-rata sebesar (-2,5634).
2. X_2 (*Retained Earning to Total Assets*) PT Garuda Indonesia rata-rata bernilai negatif. Sehingga, pada perhitungan z-score, variabel ini menyumbang skor negatif dengan nilai rata-rata (-0,7592).
3. X_3 (*Earning Before Interest and Tax to Total Aset*) PT Garuda Indonesia rata-rata bernilai negatif. Sehingga, dalam perhitungan z-score, variabel ini menyumbang skor negatif dengan nilai rata-rata (-0,4458).
4. X_4 (*Book Value of Equity to Book Value of Total Liabilities*) PT Garuda Indonesia rata-rata bernilai positif namun hasilnya kurang dari satu. Sehingga, dalam perhitungan z-score, variabel ini menyumbang skor positif dengan nilai rata-rata (0,1137).